

ABSTRAK

PENERAPAN PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER PADA KLIEN POST OPERASI APENDIKTOMI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DIRSUD LABUANG BAJI MAKASSAR 2025

Nurfadilah¹, Rahmawati Ramli², Nur Ila Padhila³, Fatma Jama⁴.

¹Pofesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia
Makassar

²Departemen Perioperative Nursing, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Muslim Indonesia

Nurfadilah2898@gmail.com

Latar Belakang: Apendisitis merupakan peradangan pada apendiks yang memerlukan tindakan pembedahan (apendiktomi) dan sering menimbulkan nyeri akut pascaoperasi. Nyeri yang tidak tertangani dengan baik dapat menghambat mobilisasi dan memperlambat penyembuhan. Salah satu terapi nonfarmakologis yang efektif untuk mengatasi nyeri adalah aromaterapi lavender, yang mengandung senyawa linalool dan linalyl asetat dengan efek menenangkan, relaksasi, serta analgesik.

Tujuan: Mengetahui efektivitas penerapan aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri akut pada klien post operasi apendiktomi di RSUD Labuang Baji Makassar.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Intervensi dilakukan melalui pemberian aromaterapi lavender dengan metode inhalasi selama 10–15 menit, dua kali sehari. Pengukuran tingkat nyeri dilakukan menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) sebelum dan sesudah intervensi untuk menilai perubahan intensitas nyeri.

Kesimpulan: Hasil penerapan menunjukkan penurunan skala nyeri dari 6 (sedang) menjadi 3 (ringan) setelah pemberian aromaterapi lavender. Pasien tampak lebih rileks, nyaman, dan mampu beristirahat dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa aromaterapi lavender efektif sebagai terapi komplementer nonfarmakologis dalam menurunkan nyeri akut pada pasien post operasi apendiktomi serta dapat mendukung proses penyembuhan dan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

Kata Kunci : Aromaterapi Lavender, Nyeri Akut, Post Operasi Apendiktomi,
Inhalasi.

ABSTRACT

APPLICATION OF LAVENDER AROMATHERAPY ADMINISTRATION IN POST-APPENDECTOMY CLIENTS WITH ACUTE PAIN NURSING PROBLEMSAT LABUANG BAJI HOSPITAL MAKASSAR 2025

Nurfadilah¹, Rahmawati Ramli², Nur Ila Padhila³, Fatma Jama⁴.

¹Professional Nurse Program, Faculty of Public Health, Universitas Muslim
Indonesia Makassar

²Department of Perioperative Nursing, Faculty of Public Health, Universitas
Muslim Indonesia

Nurfadilah2898@gmail.com

Background: Appendicitis is an inflammation of the appendix that requires surgical intervention (appendectomy) and often causes acute postoperative pain. Uncontrolled pain can hinder mobilization and delay recovery. One of the effective non-pharmacological therapies to reduce pain is lavender aromatherapy, which contains linalool and linalyl acetate compounds that have calming, relaxing, and analgesic effects.

Objective: To determine the effectiveness of lavender aromatherapy in reducing acute pain among post-appendectomy clients at Labuang Baji Hospital Makassar.

Method: This study used a case study method with a nursing process approach. The intervention was carried out by administering lavender aromatherapy through inhalation for 10–15 minutes, twice daily. Pain intensity was measured using the Numeric Rating Scale (NRS) before and after the intervention to assess changes in pain level.

Conclusion: The results showed a decrease in pain score from 6 (moderate) to 3 (mild) after lavender aromatherapy administration. The patient appeared more relaxed, comfortable, and able to rest well. This proves that lavender aromatherapy is effective as a complementary non-pharmacological therapy in reducing acute pain among post-appendectomy patients and supports the improvement of nursing care quality and recovery process.

Keywords: Lavender Aromatherapy, Acute Pain, Post Appendectomy, Inhalation.